**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya ditujukan untuk membantu mengembangkan aspirasi studi lanjut dan karir peserta didik di sekolah. Hal tersebut dapat terwujud melalui pengembangan pemahaman peserta didik tentang dirinya dengan segala potensinya, memahami tentang pilihannya dan hal-hal yang perlu dipersiapkan terkait pilihan studi lanjut dan/atau karir yang direncanakannya. Salah satu masalah yang dialami oleh siswa-siswa SMK adalah kesulitan menentukan program pendidikan lanjutan dan rencana kariernya. Hal ini ditandai oleh masih banyaknya siswa yang mengalami kebimbangan atau keragu-raguan dalam menentukan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi nantinya, demikian pula kebimbangan dalam perencanaan kariernya di masa yang akan datang.

Fenomena yang diperkirakan terkait dengan hal tersebut adalah masih banyaknya siswa di sekolah menengah (yang setara) dan bahkan mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam perencanaan kariernya baik dalam memilih jurusan, program studi ataupun jenis pendidikan dan pekerjaannya. Berdasarkan hal tersebut, membuat peserta didik harus paham akan dirinya dan yakin terhadap arah perencanaan karirnya merupakan bagian yang penting dalam pendidikan. Bimbingan karier merupakan salah satu bidang bimbingan dalam pelayanan konseling yang diberikan kepada individu agar dapat memahami diri dan tuntutan lingkungan karier, sehingga dapat membuat pilihan dan menjalani karier dengan baik (Prayitno dan Amti, 1999).

1

Yusuf, A. M (2005; 12) menyebutkan bahwa “karier mencakup tiga dunia yang berhubungan yaitu dunia pendidikan (pre–occupation), dunia kerja (occupation), dan dunia pensiun (post-occupation) selama rentang kehidupan”. Sehingga ini menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang pada dunia pendidikan berkontribusi terhadap keberhasilannya pada dunia kerja dan keberhasilan pada dunia kerja erat hubungannya dengan pencapaian kebahagiaan serta posisi sebagai orang yang dihormati pada dunia pensiunnya. Pada usia remaja yang sering juga di sebut sebagai masa pencarian identitas, individu mulai mempertanyakan tentang dirinya, untuk apa dan akan jadi apa karier hidupnya di kemudian hari (Herr dan Cramer, 1979).

Melihat fenomena yang sudah pernah ada di sekitar kita bahwa banyak dari orang tua yang masih belum memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk menentukan pilihan terhadap kariernya. Banyak juga terjadi penjurusan siswa ke program studi lain dan penjurusan di SMK tidak melaksanakan tes potensi diri terhadap siswa sebagai upaya pemantapan rencana karier siswa, sehingga tidak mendukung tercapainya kesesuaian antara kondisi dan potensi diri siswa (self) dengan bidang pendidikan serta jurusan yang ditempuh sehingga membuat perencanaan karier yang kurang sesuai dengan minat dari peserta didik.

Merencanakan karir dan melangkah ke jenjang karier di masa yang akan datang dan yang sesuai, bukanlah sesuatu hal yang mudah sehingga siswa yang berada pada SMK dituntut untuk mampu melakukan perencanaan karir sedini mungkin dengan cara memahami diri dan menghayatinya sehingga dapat menentukan pilihan program studi lanjut/pekerjaan yang benar-benar sesuai untuknya, serta memberikan kontribusi mengembangkan perencanaan karier dan kesuksesan kariernya.

Pendidikan sekolah berhubungan erat dengan perencanaan karir siswa, karena pendidikan di sekolah dapat berfungsi sebagai wadah untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Sekolah-sekolah di Indonesia telah melaksanakan bimbingan karir sebagai suatu pendekatan untuk mendidik siswa, memahami berbagai jenis pekerjaan yang ada di dalam masyarakat.

Salah satu konsekuensi yang harus diantisipasi oleh lembaga yang menangani masalah pendidikan adalah adanya tugas-tugas yang dipercayakan untuk dipersiapkan peserta didik, agar dapat berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi seperti kesulitan dalam perencanaan kariernya dapat diantisipasi sejak dini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan sejak dini mengupayakan hal-hal yang dapat membantu peserta didik, agar tidak mengalami hambatan yang berhubungan dengan pendidikan dunia kerja atau hal-hal lainnya.

Upaya yang ditempuh untuk mengatasi hal tersebut antara lain adalah memberikan modeling simbolis dengan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier, Masa remaja adalah masa memilih, hal ini terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan (Sukadji, 2000). Menurut Havinghurst (dalam Hurlock, 1980) pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan tugas perkembangan yang penting di masa remaja, sebab karir atau pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan.

….Melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia (Mondy, 1993: 362).

Dengan demikian, Pemilihan dan perencanaan karier merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depan seseorang, termasuk dalam hal memilih program studi lanjut pendidikan yang tepat. Remaja dapat memilih dan merencanakan karir sesuai dengan minat, harapan, cita-cita, dan kemampuannya..

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru pembimbing di SMK Negeri 3 Makassar (wawancara 19 oktober 2011), diperoleh informasi dari guru pembimbing tentang berbagai problem karier siswa seperti: awal mula memasuki jurusan karena hanya ikut – ikutan dan disuruh oleh orang tua, kemudian setelah memasuki proses belajar merasa tidak cocok dengan jurusan yang ditempati, dan tidak memiliki perencanaan karier ke mana akan mendaftar atau mencari kerja setelah tamat SMK. Di samping itu kurang memahami potensi yang dimiliki sehingga sulit menentukan perencanaan kariernya, dan tidak memiliki gambaran yang jelas tentang dunia kerja. Oleh karena itulah, para siswa perlu diberikan informasi atau penerangan tentang diri pribadinya. Proses memberikan bantuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya sendiri dan merupakan salah satu usaha yang diwujudkan dalam program bimbingan karier di sekolah khususnya penggunaan modeling simbolis dengan visualisasi film dokumenter.

Meskipun pemberian informasi karier telah diterapkan di sekolah namun diduga bahwa penyelenggaraan informasi karier masih kurang efektif, kekurang efektifan pemberian informasi karier di sekolah dapat dilihat dari ucapan dan tindakan siswa yang menunjukan ketidakmantapan arah perencanaan kariernya bahwa masalah karier masih merupakan hal yang meresahkan yang dihadapi di sekolah, hal ini terungkap dari keluhan lebih dari lima siswa yang telah di wawancarai pada tanggal 05 November 2011 menyatakan bahwa bagaimana saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai, bagaimana menyesuaikan antara kemampuan diri saya dan pekerjaan yang sesuai, bagaimana menyesuaikan antara kemampuan diri dengan pekerjaan, bagaimana mengetahui berbagai jenis pekerjaan, bagaimana menyiapkan diri untuk karier di masa depan dan jenis pendidikan mana yang harus ditempuh di masa depan untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang di cita-citakan. Jadi masalah-masalah yang diungkapkan siswa tersebut menggambarkan bahwa rendahnya perencanaan karir yang dimiliki siswa sehingga membuatnya merasa ragu-ragu atau bimbang dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dalam membuat sebuah perencanaan karir demi masa depannya, sehingga melalui bimbingan karir diharapkan dapat membantu siswa akan pemahaman diri, minat, bakat, nilai-nilai dan tujuan yang diinginkan-nya di masa yang akan datang.

Teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter yang bernuansa tentang karir dan pencapaian perencanaan karier dalam kedudukan ini berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, memahami dunia kerja dan lebih jauh lagi menentukan perencanaan karier secara realistis. Informasi tersebut haruslah jelas fungsinya, memadai mutunya dan relevan kaitannya dengan kebutuhan masa mendatang dalam hubungannya dengan pekerjaan dan pendidikan. Dengan demikian modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter yang bernuansakan tentang karier bukan sekedar fakta dan data tetapi diolah sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan dalam hal ini membantu siswa memperoleh pemahaman tentang perencanaan kariernya. Banyak data yang memuat informasi fakta atau data tetapi tidak selamanya relevan dengan kebutuhan siswa, dalam hal ini informasi karier berupa visualisasi film menjadi suatu bahan yang dapat menolong siswa dalam mengubah data menjadi pengetahuan untuk merencanakan masa depannya (Abimanyu & Manrihu: 1996)

Sehubungan dengan pelaksanaan di atas dengan diadakan informasi tentang karier melalui teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter, maka pelaksanaan bimbingan karier sedini mungkin dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi sebagai berikut:

Pendekatan bimbingan karier dilihat dari segi*‘’development tol’’* adalah:

Bahwa keputusan mengenai karier yang dibuat oleh seseorang merupakan suatu hasil dari serangkaian pengalaman dan keputusan yang di alaminya sejak masa kanak-kanak atau “dalam hal ini seseorang tidak akan pernah membuat keputusan akhir hanya pada suatu waktu tertentu tetapi melalui serangkaian keputusan yang berjalan dan beberapa tahun (Sukardi, 1984: 338).

Bimbingan karir pada hakekatnya adalah merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dan kelompok dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi karir. Bimbingan karir menurut Super (Herr & Cramer, 1979 : 6-7) adalah proses membantu pada individu untuk memahami, menerima diri sendiri dan memahami sekaligus menyusaikan diri dengan dunia kerja.

Dengan demikian betapa pentingnya pelaksanaan bimbingan karier yang hendaknya dilaksanakan di SMK Negeri 3 Makassar dengan melalui pendidikan sedini mungkin dengan perhatian pada peserta didik. Di samping itu disesuaikan pula pada kemampuan dan kompetensi yang diperlukan di dalam perencanaan karier, dan memilih alternatif dapat di mulai dari situasi sehari-hari sampai pada peningkatan kemampuan perencaan kariernya.

Berdasar pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadir (2010: 49) di SMA Negeri 1 Enrekang menyatakan bahwa teknik modeling simbolis sangat efisien dalam membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan bimbingan belajar maupun bimbingan karir. Kemudian didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2011: 72) di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone, mengatakan bahwa penerapan teknik modeling simbolis dengan mengunakan visualisasi film sangat efektif dalam membantu siswa mengatasi persoalan pribadinya terutama dalam pengambilan keputusan. sehingga melalui penerapan teknik modelling simbolis dengan menggunakan visualisasi dokumenter yang bermaksud dilakukan peneliti ini dapat membatu siswa agar mencapai perencanaan yang sesuai dengan harapan pencapaian karier dimasa yang akan datang. Terkhusus pada visualisasi film dokumenter yang lebih bersifat menampilkan kehidupan nyata dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kenyataan dengan pertimbangan lebih kepada perjalanan karier dan karier yang ditekuni oleh seseorang dalam dunianya, sehingga hal ini dapat menjadi sumber informasi yang baru bagi siswa yang ada di SMK Negeri 3 Makassar.

Oleh sebab itu, untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana siswa agar mencapai peningkatan kemampuan perencanaan karier yang sesuai dengan harapannya, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 3 Makassar“.

Dari pemikiran di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam permasalahan tersebut dalam suatu penelitian untuk keperluan penulisan skripsi dengan mengambil judul “Pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 3 Makassar“.

1. **Rumusan masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan perencanaan karier siswa SMK Negeri 3 Makassar sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang perencanaan karier melalui teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter?.
2. Apakah ada pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan mengunakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa di SMK Negeri 3 Makassar?.
3. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksaaan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran kemampuan perencanaan karier siswa di SMK Negeri 3 Makassar sebelum dan sesudah diberi pengetahuan berupa teknik modeling simbolis dengan mengguanakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier.
2. Mengetahui pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa di SMK Negeri 3 Makassar.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi Akademisi, sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam rangka pengembangan wacana keilmuan khususnya di bidang psikologi pendidikan dan bimbingan berkaitan dengan pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa .
3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan refleksi kajian tentang pengaruh penerapan teknik modeling simbolis dengan menggunakan visualisasi film dokumenter terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi kepala sekolah dan jajarannya Merupakan bahan informasi untuk memberikan pengetahuan bagi siswa di SMK Negeri 3 Makassar.
6. Bagi petugas bimbingan atau konselor sekolah, Sebagai bahan masukan dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa terhadap pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Makassar
7. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran atau rujukan kedepannya jika sesudah terjun ke lapangan sebagai seorang pembimbing.